

ANALISIS PENDEKATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL DI BEI MENGGUNAKAN PERHITUNGAN *PRICE EARNING RATIO (PER)*

Nila Aulia Nislandi¹⁾, Tiara Amelia Putri²⁾, Gideon Setyo Budiwitjaksono³⁾

^{1,2,3}UPN "Veteran" Jawa Timur

email : 19013010064@student.upnjatim.ac.id¹, 19013010081@student.upnjatim.ac.id²,
gideon.ak@upnjatim.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengambilan keputusan investor dalam melakukan investasi di Pasar Modal dengan menggunakan pendekatan perhitungan Price Earning Ratio (PER). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis menggunakan data dari pengumpulan data, pengolahan data, dan hasil analisis data sebagai input. Pada penelitian ini menggunakan metodologi analisis fundamental dengan menggunakan Price Earning Ratio (PER) untuk menentukan keadaan pasar saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari hasil pendugaan nilai intrinsik dengan menggunakan metode Price Earning Ratio (PER), ditetapkan bahwa PT X Tbk merupakan perusahaan yang undervalued, dengan nilai intrinsik yang lebih tinggi dari harga pasar atau saham yang terikat. hasil estimasi nilai intrinsik dengan menggunakan metode Price Earning Ratio (PER), perusahaan PT Y Tbk dan PT Z Tbk mengalami overvalued karena nilai intrinsiknya lebih rendah dari harga pasar atau nilai sahamnya.

Kata Kunci : Analisis Fundamental, Investasi, Pasar Modal, Price Earning Ratio (PER)

Abstract

This research is to find out the decision making of investors in investing in the Capital Market by using the Price Earning Ratio (PER) calculation approach. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach. The analysis technique uses data from data collection, data processing, and the results of data analysis as input. In this study using fundamental analysis methodology using the Price Earning Ratio (PER) to determine the condition of the stock market. The research results show that from the results of estimating intrinsic value using the price-earnings ratio method, it is determined that PT X Tbk is an undervalued company, with an intrinsic value that is higher than the market price or depressed shares. The results of estimating intrinsic value using the price-earnings ratio method show that the companies PT Y Tbk and PT Z Tbk are overvalued because their intrinsic value is lower than the market price or share value.

Keywords : Capital Market, Fundamental Analysis, Investment, Price Earning Ratio (PER)

PENDAHULUAN

Transaksi pasar modal sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Pasar modal berfungsi sebagai tempat investasi korporasi dan investasi masyarakat umum. Karena pasar modal memungkinkan pembiayaan pembangunan ekonomi, hal itu menguntungkan pembangunan ekonomi di negara mana pun. Sentimen investor tidak dapat dibaca dari pasar derivatif. Investor berbicara tentang masalah yang sangat penting karena mereka yang menaruh uangnya di saham. Sebelum berinvestasi, investor melakukan uji tuntas dan mengidentifikasi faktor risiko potensial sebelum memutuskan strategi investasinya (Berlian, N., Puspita, N., & Yuliari, K,2020) .

Pasar modal Indonesia saat ini sedang dalam proses pembentukan entitas pasar yang matang. Investor cenderung mempertimbangkan informasi akuntansi sebelum membuat keputusan investasi. Informasi akuntansi adalah kandungan informasi yang dapat dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan, tujuannya adalah untuk menyajikan data terkait perusahaan yang dibutuhkan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Investasi adalah jenis investasi jangka panjang dengan tujuan memperoleh keuntungan melalui pembelian saham. Investor dengan hati-hati menganalisis dan mempertimbangkan pilihan mereka sebelum membuat keputusan investasi di pasar berjangka sehingga dapat mengurangi risiko dan meningkatkan pengembalian investasi. Investor harus menjadikan analisis keuangan sebagai prioritas pertama mereka. Ada dua jenis analisis keuangan, yaitu analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknis adalah jenis analisis keuangan yang berfokus pada harga pasar, indeks saham, dan data statistik. Sebaliknya, analisis fundamental digunakan untuk memahami data keuangan perusahaan. (Estika Sukmawati Moch Dzulkiron Topowijono, 2009)

Keunggulan metode fundamental antara lain data yang akurat, kemudahan penggunaan, dan biaya yang masuk akal, yang memudahkan investor untuk menentukan tingkat perubahan nilai tukar (Saputro, S. H., & Yuliantari, K,2020). Investor dapat menentukan apakah suatu perusahaan dapat melakukan investasi pada periode mendatang dengan memahami harga saat ini di bursa efek dan laba untuk setiap periode atau per saham. Semakin rendah rasio harga terhadap parlemen, atau rasio harga terhadap pendapatan, semakin tinggi laba (Ikhsan, M., & Fahruri, A.,2021). Dengan nada yang sama, jika pendapatan lebih rendah, akan ada rasio harga terhadap pendapatan yang lebih tinggi atau harga terhadap pendapatan relatif terhadap pendapatan. Investor atau masyarakat umum harus menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah suatu perusahaan memiliki kondisi kerja yang baik dan meminimalkan risiko berinvestasi di saham berjangka dari hari ke hari.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Pendekatan Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal di BEI Menggunakan Perhitungan *Price Earning Ratio (PER)*”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Deskriptif adalah teknik menulis yang menggambarkan objek, subjek, atau keduanya yang akan dianalisis dengan memperhatikan tujuan. Tujuan penulisan deskriptif adalah untuk mengilustrasikan objek dan frekuensi yang disistematisasikan dan ditentukan secara karakteristik yang akan diterjemahkan secara akurat (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Pendekatan kuantitatif digunakan karena teknik analisis menggunakan data dari pengumpulan data, pengolahan data, dan hasil analisis data sebagai input. Pendekatan kuantitatif lebih bermanfaat jika disajikan dengan tabel sehingga lebih mudah dipahami dan dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT X Tbk

Dari segi profitabilitas yaitu GPM, OPM, NPM, dan ROI, PT X Tbk mengalami penurunan dari tahun 2017 ke 2018. PT X Tbk mengalami pertumbuhan dari tahun 2018 ke 2019. Hal ini menandakan bahwa PT X Tbk dapat meningkatkan produktivitas dan mengamankan laboratorium selama tahun 2018-2019. Berdasarkan debt ratio dan debt to equity ratio PT X Tbk yang meningkat dari tahun 2017 ke 2018, perseroan kini memiliki margin pinjaman yang lebih besar untuk menghasilkan laba. Untuk dapat melakukan apa yang diinginkannya, bisnis harus memaksimalkan sumber daya yang tersedia, bahkan saat mereka menghadapi kesulitan keuangan. Berdasarkan indikator pasar seperti indeks buku PT X Tbk dan rasio pembayaran dividen, indeks PBV mengalami penurunan dari tahun 2017 ke 2019. Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui kebijakan perusahaan tersebut.

PT Y Tbk

Berdasarkan profitabilitas, PT Y Tbk mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2019. Artinya PT Y Tbk tidak menghasilkan laba yang diharapkan dan harus meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan rasio leverage, nilai DR PT

Y Tbk meningkat masing-masing sebesar 44,43% dan 61,89% dari tahun 2017 ke tahun 2019, sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 41,46%. Pengurangan modal tersebut berarti PT Y Tbk harus meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan tambahan modal di tahun berikutnya yang akan menghasilkan laba yang diharapkan. Nilai DER dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan masing-masing sebesar 23,70% dan 19,46%, selanjutnya pada tahun 2019 PT Y Tbk mengalami pertumbuhan sebesar 45,99%. Berdasarkan rasio pasar, PBV dan DPR meningkat pada tahun 2017 hingga tahun 2018 lalu PT Y Tbk mengalami penurunan pada tahun 2019.

PT Z Tbk

Dilihat dari rasio profitabilitas PT Z Tbk, GPM perusahaan meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2018, namun mengalami penurunan di tahun 2019. Hal ini menandakan bahwa PT Z Tbk mampu memperoleh laba dan meningkatkan produktivitasnya yaitu di tahun 2019. OPM PT Z Tbk melanjutkan mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Nilai NPM PT Z Tbk meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2018 dengan rata-rata antara 30,15% dan 30,33%, menunjukkan bahwa lingkungan operasional perusahaan menjadi lebih kondusif. Karena ROI dan ROE sudah berbalik arah, PT Z Tbk belum merealisasikan keuntungan dari seluruh aset yang dimiliki perseroan.

Berdasarkan rasio leverage, PT Z Tbk mengalami kerugian dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Hal ini menandakan bahwa PT Z Tbk mengalami pengurangan modal, sehingga meskipun terjadi pengurangan modal, pelaku usaha harus memaksimalkan aset. Berdasarkan volatilitas pasar, PBV PT Z Tbk mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018, namun meningkat kembali di tahun berikutnya. Nilai DPR PT Z Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Ukuran DPR mengidentifikasi harga laba per saham yang disetujui untuk pembagian per saham.

Tabel 1. Rasio Komparatif

Rasio	PT X Tbk	PT Y Tbk	PT Z Tbk	Rata-Rata
I. Rasio Profitabilitas				
1. GPM				
Tahun 2017	9,42%	12,34%	30,15%	17,30%
Tahun 2018	8,82%	6,99%	30,33%	15,38%
Tahun 2019	11,44%	1,10%	30,28%	14,27%
2. OPM				
Tahun 2017	0,42%	2,90%	71,80%	25,04
Tahun 2018	0,30%	15,59%	21,15%	12,35%
Tahun 2019	1,61%	3,52%	20,91%	8,68%
3. NPM				
Tahun 2017	0,42%	12,34%	30,15%	14,30%
Tahun 2018	0,30%	6,99%	30,33%	12,54%
Tahun 2019	1,61%	1,10%	30,28%	10,99%
4. ROI				
Tahun 2017	0,54%	5,88%	70,81%	25,75%
Tahun 2018	0,39%	3,75%	72,30%	25,48%
Tahun 2019	1,86%	7,78%	64,85%	24,83%
5. ROE				
Tahun 2017	-2%	3%	2,50%	1,17%
Tahun 2018	1%	1%	1,75%	1,25%
Tahun 2019	-2,30%	2%	2%	0,57%

6. EPS				
Tahun 2017	0,24%	0,25%	0,11%	0,19%
Tahun 2018	0,10%	0,12%	0,15%	0,12%
Tahun 2019	0,22%	0,01%	0,17%	0,13%
7. DPS				
Tahun 2017	230,00%	3,00%	98,00%	1,10%
Tahun 2018	256,00%	2,00%	102,00%	1,20%
Tahun 2019	264,00%	2,00%	83,00%	1,16%
II. Rasio Leverage				
1. DR				
Tahun 2017	65,81%	44,43%	47,79%	52,68%
Tahun 2018	65,93%	61,89%	31,30%	53,04%
Tahun 2019	56,46%	41,46%	42,90%	46,93%
2. DER				
Tahun 2017	31,68%	23,70%	90%	48,46%
Tahun 2018	5,28%	19,46%	75%	33,25%
Tahun 2019	15,86%	45,99%	75%	45,62%
III. Rasio Pasar				
1. PBV				
Tahun 2017	14.856,20x	8,943x	4,8547x	24124,4
Tahun 2018	12.349,66x	16,9564x	3,6987x	4126,597633
Tahun 2019	10.674,98x	13,1765x	4,7349x	3564,297133
2. DPR				
Tahun 2017	128000%	420%	93%	42837,00%
Tahun 2018	520000%	880%	70,22%	17365,01%
Tahun 2019	165900%	70%	51,43%	55340,59%

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Dari hasil pendugaan nilai intrinsik dengan menggunakan metode price-earnings ratio, ditetapkan bahwa PT X Tbk merupakan perusahaan yang undervalued, dengan nilai intrinsik yang lebih tinggi dari harga pasar atau saham yang tertekan. Tujuan utama investor adalah membeli saham tersebut di atas dengan menyesuaikan faktor fundamental.
2. Berdasarkan hasil estimasi nilai intrinsik dengan menggunakan metode price-earnings ratio, perusahaan PT Y Tbk dan PT Z Tbk mengalami overvalued karena nilai intrinsiknya lebih rendah dari harga pasar atau nilai sahamnya. Pilihan utama investor untuk menghasilkan capital gain adalah menjual sahamnya sebelum mengalami penurunan harga keesokan harinya. Dan bagi investor yang ingin mendapatkan dividen yang konsisten, memperkuat saham dengan berfokus pada penggerak fundamentalnya.

REFERENSI

Berlian, N., Puspita, N., & Yuliari, K. (2020). ANALISIS FUNDAMENTAL DAN NILAI SAHAM DENGAN METODE PRICE EARNING RATIO (PER) DAN PRICE TO BOOKVALUE (PBV) DALAM KEPUTUSAN INVESTASI (PERUSAHAAN SEMEN

YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018).

JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi), 1(2), 42-57. doi:10.32503/akuntansi.v1i2.1398

Deitiana,Tita.(2011).“Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Penjualan Saham”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13 No.1.

K., & Estika Sukmawati Moch Dzulkiron Topowijono, E. A. (2016). Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio Untuk Menilai Harga Saham dan Keputusan InvestasiStudi Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Listing Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 2 No 2 2016.

Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujino. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(2).

Ikhsan, M., & Fahruri, A. (2021). Analisa Price to Earning Ratio (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(02), 46 - 52.
<https://doi.org/10.36406/jemi.v30i02.442>

Nyoman, I., Jurusan, S., & Ekonomi, P. (2017). *Ekuitas-Jurnal Pendidikan Ekonomi I Nyoman Sujana*, Vol. 5, Issue 2.

Putra, T. W., Islam, P. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2018). Investasi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ulumul Syar'i, Desember*, 7(2).

Rahmarisa, F. (2019). Investasi Pasar Modal Syariah. In *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik* (Vol. 1, Issue 2).

Roesminiyati, R., Salim, A., Wijaya, R., Paramita, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Lumajang, W. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yangTerdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 1, Issue 2).
<http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>

Saputro, S. H., & Yuliantari, K. (2020). Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 32-36.
<https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7462>

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi The Type Of Descriptive Research In Communication Study. *Jurnal Diakom* (Vol. 1, Issue 2).